

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini Melalui Metode Eksplorasi Lingkungan di Kelompok B SPS TP Melati C, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kondisi objektif kreativitas menggambar anak di kelompok B SPS TP Melati C sebelum diberikan tindakan yaitu masih belum berkembang, hal ini ditunjukkan dalam kemampuan anak dalam menuangkan ide melalui gambar belum sesuai dengan tema objek, masih banyak anak yang belum mampu menyelesaikan gambar dengan baik, anak belum mampu menuangkan ide dengan berbagai cara, belum mampu menggambar secara spontan masih banyak melamun dan kebingungan, menggambar melihat gambar temannya belum menggunakan idenya sendiri, menggambar seadanya, belum memvariasikan warna serta masih minimnya dalam mengapresiasi gambar miliknya dan temannya.
- 5.1.2 Pada pelaksanaan metode eksplorasi lingkungan anak dapat mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pada siklus I anak mau menunggu giliran untuk mendapatkan umpan ikan dan anak-anak sangat bersemangat walaupun cuaca panas. Selanjutnya pada siklus II anak mau bergiliran untuk menangkap kupu-kupu sehingga setiap anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi. Pada siklus ini anak-anak tidak mengeluh walaupun banyak nyamuk. Hal ini pun terjadi pada siklus III anak dengan sabar bergiliran untuk memegang ayam dan angsa. Pada siklus ini semua anak masuk ke kandang ayam, namun tidak semua anak berani memegang ayam dan angsa. Adapun kendala pada setiap siklus yaitu guru harus dibantu guru lain dalam pelaksanaannya selain itu guru perlu menyediakan objek sebelum pelaksanaan tindakan, ditakutkan pada saat pelaksanaannya objek

yang dibutuhkan tidak didapatkan misalnya menyiapkan kupu-kupu, burung, dan ikan.

5.1.3 Perkembangan kreativitas menggambar setelah diterapkannya metode eksplorasi lingkungan mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus I hingga siklus III dengan hasil akhir kreativitas menggambar anak Berkembang Sangat Baik (BSB) 87%. Hal ini menunjukkan bahwa metode eksplorasi lingkungan dapat meningkatkan kreativitas menggambar pada anak kelompok B SPS TP Melati C. metode eksplorasi lingkungan ini dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan kreativitas menggambar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan akhir pada penelitian yang telah dilaksanakan, fakta di lapangan menunjukkan bahwasannya mengukur kreativitas anak SPS TP MELATI C melalui kegiatan menggambar dirasakan kurang sesuai. Dikarenakan kemampuan menggambar setiap anak berbeda-beda. Sehingga penggunaan kegiatan menggambar untuk menjadi bahan tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya kreativitas seorang anak belum sesuai dan kurang akurat.

Namun penggunaan metode eksplorasi lingkungan dapat membantu kreativitas anak dalam menemukan serta mengembangkan ide yang dimiliki pada anak. Hal ini terlihat dari hasil gambar yang telah dibuat sesuai dengan tempat atau objek yang telah dikunjungi pada saat pelaksanaan kegiatan eksplorasi lingkungan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Metode eksplorasi lingkungan dapat dijadikan salah satu metode untuk mendukung kreativitas menggambar anak.

Metode ini juga lebih menarik, menyenangkan bagi anak dan anak dapat belajar langsung atau nyata dari objeknya. Penggunaan metode eksplorasi ini pun dapat digunakan oleh anak kelompok A.

5.3.2 Bagi sekolah TK atau PAUD

Dalam penggunaan metode ini, alangkah baiknya sekolah mendukung pembelajaran dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup agar metode eksplorasi lingkungan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

5.3.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak studi literatur terkait metode eksplorasi dan diharapkan di dalam pelaksanaannya menyediakan media menggambar yang lebih variatif.